

Pelatihan Pengolahan Kudapan Berbahan Dasar Protein Hewani di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Widhya Asih Badung

¹I Gusti Ayu Wita Kusumawati, ^{1*}Dylla Hanggaeni Puspaningrum, ¹Ni Putu Eny Sulistyadewi, ¹Ida Bagus Agung Yogeswara, ¹Ni Wayan Nursini, ¹Purwaningtyas Kusumaningsih, ¹Ni Ketut Wiradnyani, ¹Ida Bagus Ketut Mantra

¹Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Dhyana Pura

*Email: dyllahanggaeni@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Masalah gizi yang umumnya terjadi di Indonesia diakibatkan karena minimnya tingkat pengetahuan mengenai menu gizi seimbang. Anak yatim piatu yang tinggal di panti asuhan rentan mengalami malnutrisi. Tujuan dilakukannya kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan pelatihan mengenai olahan berbahan dasar protein hewani untuk memenuhi kebutuhan protein hewani anak yang berada di LKSA Widhya Asih Badung. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode pelatihan pengolahan kudapan berbahan dasar protein hewani, yaitu berupa nugget lele, bakso ayam, dan dendeng babi. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan mitra mengenai cara pengolahan kudapan berbahan dasar protein hewani. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mitra dapat mengkonsumsi kudapan berbahan protein hewani yang bervariasi dan bergizi.

Kata kunci: bakso ayam, dendeng babi, nugget lele, protein hewani

ABSTRACT

Nutritional problems that commonly occur in Indonesia are caused by a lack of knowledge on balanced nutrition. Orphans who live in orphanages are prone to malnutrition. The purpose of this community service (PKM) activity is to provide training on animal protein-based preparations to meet the animal protein requirement for children in LKSA Widhya Asih Badung. This PKM activity was carried out with training method for processing snacks made from animal protein, namely catfish nuggets, chicken meatballs, and pork jerky. This activity resulted in an increase in partner knowledge about how to process animal protein-based snacks. With this activity, it is hoped that partners can consume snacks made from animal protein that are varied and nutritious.

Keywords: chicken meatballs, pork jerky, catfish nuggets, animal protein

PENDAHULUAN

Status gizi dapat memberikan gambaran kondisi gizi seseorang dalam keadaan baik atau tidak baik. Masalah gizi yang umumnya terjadi di Indonesia diakibatkan karena minimnya tingkat pengetahuan mengenai menu gizi seimbang, pola makan yang kurang baik, serta rendahnya angka kecukupan energi dan protein (Mendonca et al., 2022).

Anak yatim piatu yang tinggal di panti asuhan rentan mengalami malnutrisi karena keterbatasan staf di panti asuhan, waktu, dan dana maka panti asuhan hanya dapat

memenuhi kebutuhan dasar anak-anak yatim piatu yang mereka naungi (Cahyana et al., 2023) serta kurangnya perhatian terhadap gizi anak karena di panti asuhan karena anak-anak diasuh secara berkelompok dan banyaknya jumlah anak yang berada di panti asuhan (Dewi et al., 2020). Kurangnya asupan gizi pada anak dalam waktu yang lama dapat menyebabkan terjadinya gangguan pertumbuhan atau stunting (Rahman et al., 2023). Oleh karena itu status gizi anak saat balita sangat menunjang pertumbuhan dan perkembangan serta mengantisipasi terjadinya

gangguan kesehatan di kemudian hari (Kusumaningtiar, 2017).

Asupan protein yang rendah dapat menyebabkan terjadinya stunting (Haryani et al., 2023). Pemerintah terus berupaya mencegah terjadinya malnutrisi pada anak dengan memberikan makanan yang tinggi kandungan protein hewani (Yogeswara et al., 2024). Haryani et al., (2023) melaporkan ikan lele merupakan salah satu protein hewani yang sering dikonsumsi oleh balita.

Makanan yang berbahan dasar protein hewani sangat baik diberikan untuk mencegah terjadi malnutrisi, tetapi jika tidak divariasikan menu makanannya maka dapat menyebabkan kebosanan pada anak. Oleh karena itu perlu dilakukan inovasi olahan makanan berbahan protein hewani yang disukai oleh anak-anak (Putra et al., 2024).

LKSA Widhya Asih merupakan salah satu panti asuhan yang berada di Wilayah Badung. LKSA Widya Asih memiliki 41 anak asuh dengan usia 12-22 tahun dengan 7 orang pengurus. Melihat jumlah anak asuh, mereka merupakan salah satu kelompok yang rawan mengalami gizi kurang yang dapat disebabkan salah satunya oleh adanya ketidakseimbangan gizi yang dikonsumsi. Oleh karena itu tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelatihan mengenai olahan berbahan dasar protein hewani untuk memenuhi kebutuhan protein hewani anak yang berada di LKSA Widhya Asih Badung.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Kegiatan PKM ini dilakukan selama 2 bulan yaitu dari bulan Oktober hingga Nopember 2022. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan pengolahan kudapan berbahan dasar protein hewani agar menu makanan bervariasi dan memenuhi gizi seimbang.

Target Luaran

Target luaran yang diharapkan pada kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan mitra tentang olahan dan cara pengolahan kudapan berbahan dasar protein hewani, dan mampu menerapkan pola konsumsi makanan bergizi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan dan evaluasi. Mitra pada kegiatan ini adalah staf dan anak-anak di LKSA Widhya Asih Badung. Tim pelaksana pada kegiatan ini adalah para dosen program studi Ilmu Gizi Universitas Dhyana Pura. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM diawali dengan observasi untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh mitra (ditampilkan pada Gambar 2). Kemudian tim PKM berdiskusi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh mitra.



Gambar 2. Observasi tim PKM

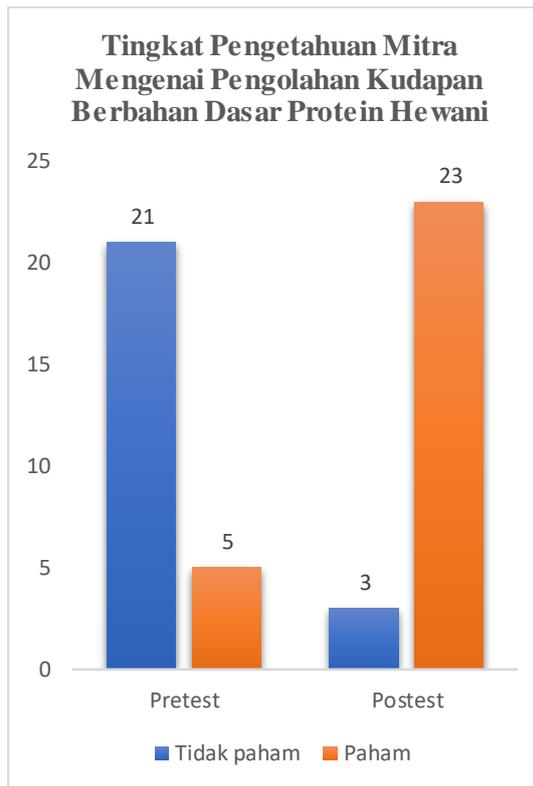
Tim PKM melakukan rapat koordinasi untuk menentukan jadwal dan rencana kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra. Setelah jadwal disepakati oleh tim PKM, maka tim PKM melakukan sosialisasi kegiatan kepada mitra mengenai

tujuan kegiatan dilakukan dan tanggal pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pelatihan pengolahan kudapan berbahan protein hewani yang diberikan kepada mitra berupa produk olahan nugget ikan lele, bakso ayam, dan dendeng babi. Sebelum kegiatan dimulai mitra diminta untuk mengisi pretest untuk mengukur pengetahuan mitra mengenai cara pengolahan kudapan berbahan dasar protein hewani. Di akhir kegiatan pelatihan mitra kembali diminta mengerjakan postest untuk mengukur pemahaman mitra mengenai materi yang diberikan oleh tim PKM.

Tim PKM menjelaskan cara pengolahan kudapan berbahan dasar protein hewani dan dilanjutkan dengan praktek pembuatan oleh mitra. Mitra antusias mengikuti kegiatan PKM. Mereka menyimak dengan seksama proses pembuatan kudapan dan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Langkah-langkah proses pembuatan kudapan yang belum mereka pahami.

Gambar 3 menunjukkan hasil pretest dan postest. Hasil pretest dan postest menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan mitra tentang pengolahan kudapan berbahan dasar protein hewani setelah dilakukannya pelatihan. Mitra juga menyukai produk olahan nugget lele, bakso ayam, dan dendeng babi. Pelatihan pembuatan nugget lele, bakso ayam, dan dendeng babi ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 3. Hasil Pretest dan Postest



(a)



(b)



Gambar 4. Pengolahan Nugget Lele (a);
Bakso Ayam (b); Dendeng Babi (c)

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kegiatan PKM pengolahan kudapan berbahan dasar protein hewani di LKSA Widhya Asih Badung memberikan peningkatan pengetahuan mitra mengenai cara pengolahan protein hewani menjadi produk olahan yang bervariasi dan bergizi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mitra dapat mengkonsumsi kudapan berbahan protein hewani yang bervariasi dan bergizi.

UCAPAN TERIMA KASIH [TNR, 11 pt,]

Kegiatan PKM ini didanai oleh LPPM Universitas Dhyana Pura melalui skema hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyana, I. K. Y., Sidiartha, I. G. L., & Pratiwi, I. G. A. P. E. (2023). Karakteristik Status Gizi Anak Di Pantu Asuhan Cica Dan Pantu Asuhan Sekar Pengharapan Badung, Bali. *Intisari Sains Medis*, 14(3), 1099–1102. <https://doi.org/10.15562/ism.v14i3.1825>

Dewi, D. A. M. R. A., Gumala, N. M. Y., & Dewi, N. N. A. (2020). Gambaran Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro Dan Status Gizi Penghuni Di Pantu Sosial Kemala Bhayangkari Tabanan. *Journal of Nutrition Science*, 9(4), 228–236.

Haryani, V. M., Putriana, D., & Hidayati, R. W. (2023). Asupan Protein Hewani Berhubungan Dengan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir. *Amerta Nutrition*, 7(2SP), 139–146.

Kusumaningtiar, D. A. (2017). Pengukuran Status Gizi Dan Sosialisasi Gizi Seimbang Pada Anak Pantu Asuhan Tebet Yayasan Remaja Masa Depan. *Jurnal Abdimas*, 4(1), 18–23.

Mendonca, P. L. A., Jutomo, L., & Riwu, R. R. (2022). Description of Consumption Level of Energy, Protein, and Nutritional Status of Children Under Five at the Orphanage Monitored by Kupang City Social Office. *Journal of Community Health*, 4(2), p. <https://doi.org/10.35508/ljch>

Putra, E., Utama, R. J., & Khalidah. (2024). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Inovasi Omega (Olahan Menu Gizi Anak) di Desa Kayee Lee Kecamatan Inggin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(1), 65–69. <http://jurnal.globahealthsciencegroup.com/index.php/JPM>

Rahman, H., Rahmah, M., & Saribulan, N. (2023). Upaya Penanganan Stunting di Indonesia Analisis Bibliometrik dan Analisis Konten. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, VIII(01), 44–59.

Yogeswara, I. B. A., Kusumawati, I. G. A. W., Kusumaningsih, P., Puspaningrum, D. H. D., Sulistyadewi, N. P. E., Nursini, N. W., Mantra, I. B. K., Wasita, R. R. R., Kurniati, N. M., & Sumadewi, N. L. U. (2024). Edukasi Pangan dan Gizi Pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri Besan Klungkung. *Jurnal Paradharma*, 8(1), 29–32.